HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN JANTUNG PASCA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM BANGLI

Oleh :

NI WAYAN JELLY NARYADI

NIM. P071312118023

KEMENTERIAN KESEHATAN R I

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIV

DENPASAR

2019

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN JANTUNG PASCA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM BANGLI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI WAYAN JELLY NARYADI

NIM. P071312118023

KEMENTERIAN KESEHATAN R I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN JANTUNG PASCA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM BANGLI

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Lely Cintari,SST.M.P.H	**Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes**
NIP.19760907 200112 2 001	**NIP.19670316 199003 2 002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dr. Ni Komang Wiardani,SST.M.Kes

NIP.19670316 199003 2 002

PENELITIAN DENGAN JUDUL

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN JANTUNG PASCA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM BANGLI

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 26 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

1. Ir. Hertog Nursanyoto,M.Kes (Ketua) (.....)
2. Gusti Ayu Dewi Kusumayanti,DCN.M.Kes (Anggota I) (.....)
3. Lely Cintari,SST,M.P.H (Anggota II) (.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dr. Ni Komang Wiardani,SST.M.Kes

NIP.19670316 199003 2 002

iii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ni Wayan Jelly Naryadi
NIM	: P071312118023
Program Studi	: Diploma IV
Jurusan	: Gizi
Alamat	: Link/Br. Kubu, Desa Kubu, Kecamatan Bangli, Kabutapen Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Tingkat Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Jantung Pasca Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Bangli" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2019
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
A2AFF797342000
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ni Wayan Jelly Naryadi
NIM. P071312118023

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN JANTUNG PASCA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM BANGLI

ABSTRAK

Penderita penyakit jantung tahun 2017 di RSU Bangli 239 orang dan tahun 2018 meningkat 768 orang. Untuk mencegah semakin parahnya resiko penyakit jantung diperlukan kesadaran dan pengetahuan serta dukungan keluarga agar penderita patuh melaksanakan dietnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan diet pasien jantung pasca rawat inap di RSU Bangli. Penelitian menggunakan desain observasional dengan rancangan *cross sectional*, sampel ditentukan secara *consecutive sampling* sebanyak 35 sampel, uji statistic dengan *Chi-Square*. Hasil penelitian terdapat kecendrungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan protein, lemak, jenis makanan dan frekuensi makanan. Sedangkan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan energi dan karbohidrat terdapat kecendrungan yang tidak bermakna. Terdapat kecendrungan yang bermakna antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan protein. Sedangkan antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan energi, lemak, karbohidrat, jenis makanan dan frekuensi makanan terdapat kecendrungan yang tidak bermakna.

Kata kunci: penyakit jantung, pengetahuan, dukungan keluarga, kepatuhan diet

RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE, LEVEL OF FAMILY SUPPORT AND LEVELS OF DIET COMPLIANCE CARDIAC PATIENTS POST HOSPITALIZATION IN BANGLI GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Heart disease sufferers in 2017 in Bangli General Hospital 239 people and in 2018 increased 768 people. To prevent the risk of heart disease from getting worse, awareness and knowledge and family support are needed so that sufferers adhere to their diets. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge, the level of family support and the level of adherence to the diet of heart patients after inpatient at Bangli General Hospital. The study used an observational design with a cross sectional design, samples were determined by consecutive sampling of 35 samples, statistical tests with Chi-Square. The results of the study found a significant trend between the level of knowledge and the level of compliance of protein, fat, type of food and food frequency. While between the level of knowledge and compliance with energy and carbohydrates there is a tendency that is not meaningful. There is a significant trend between the level of family support and the level of protein adherence. While between the level of family support and the level of energy compliance, fat, carbohydrate, type of food and food frequency there is a tendency that is not significant.

Keywords: heart disease, knowledge, family support, diet compliance

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan, Tingkat Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Jantung Pasca Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Bangli.

Oleh : Ni Wayan Jelly Naryadi (NIM.P071312118023)

Penyakit jantung adalah salah satu penyakit kardiovaskuler yang merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Data *World Healt Organization* (WHO) menunjukkan bahwa 41 juta orang meninggal dunia setiap tahun. Prevalensi penyakit jantung berdasarkan Riskedas 2018 di Indonesia sebesar 1,5%. Sedangkan untuk provinsi Bali prevalensi penyakit jantung pada tahun 2018 sebesar 1,3%(Kemenkes RI, 2018). Data Instalasi Rekam Medis penderita penyakit jantung rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli pada tahun 2017 adalah sebanyak 396 pasien dan tahun 2018 meningkat sebanyak 768 orang. Kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit jantung di Indonesia masih sangat rendah hal ini diketahui dari masyarakat yang lebih memilih makanan siap saji. Untuk mencegah semakin parahnya resiko penyakit jantung diperlukan dukungan keluarga sehingga dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam melaksanakan kepatuhan terhadap diet. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan diet pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel adalah 35 orang teknik penentuan sampel dengan *consecutive sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit jantung pasca rawat inap pada tahun 2018 sampai dengan April 2019 di Rumah Sakit Umum Bangli. Untuk memperoleh data tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan sampel yang berjumlah 20 kuesioner. Untuk memperoleh data tingkat dukungan keluarga dilakukan dengan menggunakan kuesioner tingkat dukungan keluarga yang berjumlah 12 kuesioner. Data kepatuahan diet jantung diperoleh dengan wawancara menggunakan formulir *Semy Quantitatif Food Frequency Quitionaire* (SQ-FFQ).

Hasil yang diperoleh kemudian di hitung menggunakan rumus standar, dirata-ratakan kemudian dikategorikan. Analisis data menggunakan uji Chi-square. Dari 15 sampel dengan kategori tingkat pengetahuan baik memiliki kecendrungan tingkat kepatuhan diet dengan kategori tidak patuh (53,3%) dan 7 orang (46,7%) dengan katagori patuh. Dari 14 sampel dengan kategori dukungan keluarga baik memiliki kecendrungan kepatuhan diet dengan kategori tidak patuh (57,1%) dan 6 orang (42,9%) dengan katagori patuh. Hasil analisis dengan uji Chi-Square terdapat kecendrungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan protein, lemak, jenis makanan dan frekuensi makanan. Sedangkan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan energi dan karbohidrat terdapat kecendrungan yang tidak bermakna pada pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli. Terdapat kecendrungan yang bermakna antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan protein. Sedangkan antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan energi, lemak, karbohidrat, jenis makanan dan frekuensi makanan terdapat kecendrungan yang tidak bermakna pada pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah Tingkat pengetahuan sampel terbanyak adalah dengan katagori baik yaitu sebanyak 42,9%. Dukungan keluarga sampel terbanyak adalah dengan katagori cukup yaitu sebanyak 48,6%. Sebagian besar sampel memiliki tingkat kepatuhan energi, dan karbohidrat dengan katagori patuh yaitu 60 dan 57,1%. Sedangkan kepatuhan protein (51,4%) lemak (60%), jenis makanan (66%) dan frekuensi makanan (72%) dengan kategori tidak patuh.Terdapat kecendrungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan protein, lemak, jenis makanan dan frekuensi makanan. Sedangkan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan energi dan karbohidrat terdapat kecendrungan yang tidak bermakna pada pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli. Terdapat kecendrungan yang bermakna antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan protein. Sedangkan antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan energi, lemak, karbohidrat, jenis makanan dan frekuensi makanan terdapat kecendrungan yang tidak bermakna pada pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli.

Saran dari hasil penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan agar mempertahankan dan meningkatkan pelayanan secara berkala dengan melakukan modifikasi konseling agar pasien tidak jenuh dengan meramu materi secara menarik sehingga sampel aktif berpartisipasi dan didukung dengan sarana seperti leaflet, poster, food model dan lain-lain. Pihak rumah sakit diharapkan menyelenggarakan program pendampingan keluarga dan program *gathering* yaitu pertemuan antara pasien jantung, keluarga pasien dan petugas kesehatan agar terjalin interaksi yang baik yang dapat meningkatkan dukungan keluarga untuk memotivasi pasien sehingga pasien mematuhi anjuran diet. Bagi keluarga sangat perlu untuk meningkatkan dukungannya kepada pihak keluarga yang sakit dengan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan kesembuhan pasien. Selain itu pasien juga perlu mendapat pelayanan *home care* agar timbulnya komplikasi penyakit dapat ditanggulangi lebih dini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan rancangan berbeda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien jantung pasca rawat inap, sehingga hasil penelitian lebih objektif dan dapat digeneralisasikan.

Daftar bacaan : 35 (tahun 2005 – tahun 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"***Hubungan Tingkat Pengetahuan, Tingkat Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Jantung Pasca Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Bangli*" tepat pada waktunya.

Dalam menyusun skipsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen pembimbing, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Lely Cintari, SST, M.P.H selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan petunjuk, mengoreksi serta memberi saran yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes selaku pembimbing pendamping dan selaku Ketua Jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dalam kelancaran penyusunan skipsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen beserta staf Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, teman – teman, dan keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

RINGKASAN PENELITIAN vii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Penyakit Jantung 6

B. Kepatuhan 15

C. Pengetahuan 17

D. Dukungan Keluarga 20

BAB III KERANGKA KONSEP 22

A. Kerangka Konsep 22

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel 24

C. Hipotesis 26

BAB IV METODE PENELITIAN 27

A. Jenis Penelitian 27

B. Tempat Dan Waktu Penelitian 27

C. Populasi Dan Sampel Penelitian 28

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data 30

E. Pengolahan Dan Analisis Data 31

F. Etika Penelitian 34

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 37

A. Hasil 37

B. Pembahasan 57

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 62

A. Simpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Definisi Operasional Variabel.....25
2. Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan.....38
3. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan.....39
4. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....40
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Dukungan Keluarga.....41
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Jumlah Zat Gizi Makronutrien.....42
7. Sebaran Tingkat Pengetahuan Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Energi.....45
8. Sebaran Tingkat Pengrtahuan Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Protein.....46
9. Sebaran Tingkat Pengrtahuan Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Lemak.....47
10. Sebaran Tingkat Pengrtahuan Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Karbohidrat.....48
11. Sebaran Tingkat Pengrtahuan Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Jenis Makanan.....49

12. Sebaran Tingkat Pengrtahuan Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Frekuensi Makanan.....50
13. Sebaran Tingkat Dukungan Keluarga Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Energi.....51
14. Sebaran Tingkat Dukungan Keluarga Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Protein.....52
15. Sebaran Tingkat Dukungan Keluarga Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Lemak 53
16. Sebaran Tingkat Dukungan Keluarga Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Karbohidrat 54
17. Sebaran Tingkat Dukungan Keluarga Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Jenis Makanan.....55
18. Sebaran Tingkat Dukungan Keluarga Berdasarkan Tingkat Kepatuhan frekuensi Makanan.....56
19. Ringkasan Hasil Analisis 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pasien Jantung Pasca Rawat Inap 23
2. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Jenis Makanan.....43
3. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Frekuensi Makanan.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Rekomendasi Penelitian DPMPTSP Kabupaten Bangli 68
2. Persetujuan Penelitian 69
3. *Etical Approval* 70
4. Persetujuan Setelah Penjelasan *(Informed Consent)*
   Sebagai Peserta Penelitian..... 71
5. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Sampel Penelitian.....75
6. Form Identitas Sampel 76
7. Form Identitas Keluarga Sampel (Responden) 77
8. Kuesioner Penelitian Tingkat Pengetahuan Diet.....78
9. Kuesioner Penelitian Tingkat Dukungan Keluarga.....80
10. Form Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire
    SQ-FFQ 82